

## **EDUKASI EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK ANAK: LANGKAH AWAL MEMBANGUN GENERASI PRODUKTIF**

**Enni Sari Siregar<sup>1</sup>, Nurintan Siregar<sup>2</sup>, Yulia Pratiwi Siregar<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, STAIN Mandailing Natal. Jl.Prof.Dr. Andi Hakim Nst Komplek STAIN, Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara

<sup>3</sup>Program Studi Vokasional Desain Fashion, Universitas Aufa Royhan, Jl. Raja Inal Siregar, Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara

<sup>1</sup>e-mail ennisari056@gmail.com

### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan menanamkan pemahaman dasar tentang ekonomi dan kewirausahaan kepada anak-anak sejak dini. Pengabdian kepada masyarakat ini berbasis edukasi ekonomi anak dengan pendekatan interaktif. Metode yang digunakan adalah *Service Learning* melalui ceramah interaktif yang diikuti diskusi serta simulasi. Kegiatan ini dilaksanakan di desa Huta Baringin Julu dengan peserta sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 perempuan dan 8 laki-laki. Kegiatan dilakukan dengan menyampaikan materi yang disertai kegiatan tanya jawab serta refleksi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta dapat memahami materi dengan jelas dan mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari. Pengenalan terhadap potensi diri dan kegiatan ekonomi sederhana di lingkungan sekitar juga mendorong munculnya ide-ide usaha kecil dari peserta. Kegiatan ini berdampak kepada peserta dimana bertambahnya pengetahuan serta pemahaman perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta wawasan mengenai pentingnya menabung sejak dini. Sehingga disimpulkan bahwa pemahaman serta edukasi yang baik dapat membantu memperkuat karakter dan keterampilan hidup anak-anak di desa Huta Baringin Julu.

**Kata kunci:** edukasi ekonomi, kewirausahaan, anak usia dini

### **Abstract**

*This activity aims to instill a basic understanding of economics and entrepreneurship in children from an early age. This community service project is based on children's economic education using an interactive approach. The method used is Service Learning through interactive lectures followed by discussion and simulation. The activity was held in Huta Baringin Julu village with 15 participants, consisting of 7 females and 8 males. The activities involved delivering material accompanied by question-and-answer sessions and reflection. The results of the activity showed that participants could clearly understand the material and connect it with their daily experiences. The introduction to self-potential and simple economic activities in the surrounding environment also encouraged the emergence of small business ideas from the participants. This activity had an impact on the participants by increasing their knowledge and understanding of the difference between needs and wants, as well as insight into the importance of saving from an early age. It is thus concluded that good understanding and education can help strengthen the character and life skills of children in Huta Baringin Julu village.*

**Keywords:** economic education, entrepreneurship, children

## **PENDAHULUAN**

Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, keterampilan hidup (*life skills*) seperti kemandirian, kreativitas, kemampuan mengambil keputusan, dan berpikir kritis menjadi kebutuhan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu sejak usia dini. Salah satu pendekatan untuk membentuk keterampilan tersebut adalah melalui edukasi ekonomi dan kewirausahaan (Kastanya et al., 2025). Salah satu keterampilan hidup adalah memahami konsep ekonomi melalui literasi ekonomi. Literasi keuangan dan kewirausahaan merupakan keterampilan esensial bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi di era globalisasi (Herwiyanti et al., 2025; Herdajanto et al., 2024). Senada dengan itu (Bayuriansyah et al., 2025) memaparkan bahwa meningkatkan *soft skills* melalui serangkaian kegiatan terstruktur, tidak hanya meningkatkan keterampilan tetapi juga membuka peluang kemandirian ekonomi dan prospek karir di industri kreatif. Selain memahami konsep ekonomi, anak usia dini juga harus memahami konsep berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan sejak usia dini penting dilakukan untuk mendukung pengembangan pendidikan dasar dan menengah yang menekankan pada pembentukan kebiasaan mencipta dan berinovasi (Junaedi & Widiastuti, 2020). Selain itu, Pengenalan konsep ekonomi dan kewirausahaan sejak usia dini dapat menjadi fondasi awal dalam membangun generasi mandiri yang memiliki kesadaran finansial dan keberanian dalam menciptakan peluang (Anggraini & Wijaya, 2022).

Pengenalan konsep ekonomi dan kewirausahaan ini sangat penting untuk anak – anak diusia dini, namun fakta yang ditemukan dilapangan adalah di banyak lingkungan, anak-anak belum mendapatkan akses atau pembelajaran yang cukup tentang pentingnya memahami konsep ekonomi dasar dan nilai - nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan lain yang ditemukan menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi dan kewirausahaan belum menjadi bagian integral dalam pembelajaran anak-anak, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Hutabaringin Julu, Kecamatan Puncak Sorik Marapi. Mayoritas anak-anak di desa ini belum mendapatkan akses atau pembinaan yang memadai terkait

literasi keuangan dasar maupun kegiatan kewirausahaan sederhana. Padahal, pengenalan konsep ini dapat memberikan dampak positif dalam membentuk pola pikir mandiri dan produktif sejak usia dini. Melalui kegiatan edukasi ekonomi dan kewirausahaan yang dikemas secara menarik dan kontekstual, diharapkan anak-anak di Desa Hutabaringin Julu tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar mengenai pengelolaan uang dan usaha, tetapi juga belajar untuk berpikir kreatif, bertanggung jawab, serta menghargai hasil kerja mereka sendiri. Selain itu pemahaman anak mengenai konsep ini sangat cocok diterapkan pada anak – anak di desa Huta Baringin karena desa tersebut memiliki sektor ekonomi dari hasil pertanian yang dapat mendukung kewirausahaan. Sehingga diharapkan kegiatan ini juga dapat memperkuat karakter kerja keras anak – anak di desa tersebut. Anak-anak dapat diajak untuk memahami proses ekonomi yang terjadi di sekitar mereka, serta menumbuhkan semangat untuk berinovasi dan menciptakan peluang ekonomi kreatif melalui kegiatan yang sesuai dengan lingkungannya.

Pada dasarnya pemahaman mengenai konsep tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah. Namun pendidikan formal di tingkat dasar umumnya masih berfokus pada penguasaan kemampuan akademik dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Padahal, pengenalan konsep ekonomi seperti pengelolaan uang saku, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, hingga pentingnya menabung dan berbagi dapat diajarkan secara sederhana dan kontekstual sejak usia dini. Pendidikan yang efektif berfungsi sebagai dasar untuk menyiapkan generasi penerus yang unggul dalam berbagai bidang (Nurhajarurahmah et al., 2025b). Begitu pula dengan nilai-nilai kewirausahaan seperti inovasi, kerja keras, tanggung jawab, dan keberanian mengambil risiko yang sangat relevan untuk mulai dikenalkan kepada anak sejak dini (Utami et al., 2024). Selain itu, pentingnya berwirausaha sebagai salah satu cara untuk mendukung perekonomian lokal (Ramadhan, 2024).

Anak-anak adalah generasi penerus yang kelak akan menjadi bagian dari sistem ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, membekali mereka dengan pemahaman dasar tentang ekonomi dan kewirausahaan bukan hanya akan meningkatkan literasi

finansial mereka, tetapi juga menumbuhkan jiwa mandiri dan produktif (Baharuddin et al., 2025). Anak usia dini merupakan kelompok usia yang strategis dalam pembentukan karakter dasar, termasuk karakter kewirausahaan yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi yang mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab di era yang semakin kompetitif (Dewi et al., 2025). Dengan mengenalkan anak pada aktivitas ekonomi dan praktik wirausaha sederhana, mereka akan belajar untuk berpikir kreatif, memecahkan masalah, serta menghargai proses dalam mencapai tujuan. Usia 10 – 11 tahun merupakan tahap perkembangan penting dalam kehidupan anak, di mana mereka mulai menunjukkan kemampuan berpikir logis, memahami konsep abstrak sederhana, serta membentuk nilai-nilai dan sikap dasar terhadap kehidupan (Bakti et al., 2025). Pada tahap ini, anak-anak juga mulai aktif bersosialisasi, mengenal lingkungan luar, serta memperluas ketertarikan terhadap hal-hal baru. Namun, dalam proses pendidikan formal, pembelajaran mengenai ekonomi dan kewirausahaan masih belum banyak disentuh secara terstruktur, padahal keduanya memiliki peran penting dalam membentuk karakter mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.

Pengenalan konsep ekonomi dan kewirausahaan sejak usia dini dapat menjadi fondasi awal dalam membangun generasi mandiri yang memiliki kesadaran finansial dan keberanian dalam menciptakan peluang (Anggraini & Wijaya, 2022). Pendidikan ekonomi dan kewirausahaan pada anak tidak harus bersifat kompleks. Namun harus diajarkan mulai dari usia dini. Justru, melalui pendekatan yang sederhana dan menyenangkan, anak-anak dapat mulai diperkenalkan pada konsep dasar seperti perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, penggunaan uang secara bijak, serta bagaimana proses jual beli terjadi di sekitar mereka. Begitu pula dengan nilai-nilai kewirausahaan, seorang wirausaha idealnya memiliki sejumlah karakteristik esensial, di antaranya kepercayaan diri, orientasi pada tugas dan hasil, keberanian dalam mengambil risiko, kemampuan kepemimpinan, orisinalitas, serta visi yang berorientasi pada masa depan. Selain itu, kedisiplinan, komitmen yang tinggi, kejujuran, kreativitas, inovasi, kemandirian, dan sikap realistis merupakan nilai-nilai penting yang harus dimiliki

untuk menunjang keberhasilan dalam berwirausaha (Adam et al., 2023)(Aprianti et al., 2024).

Sektor ekonomi suatu lingkungan juga dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berwirausaha dan salah satu sektor ekonomi tersebut adalah pertanian. Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat desa yang umumnya bergantung pada sektor pertanian dan usaha kecil juga menjadi peluang untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan berbasis kearifan lokal (Fauzir et al., 2025). Anak-anak dapat diajak untuk memahami proses ekonomi yang terjadi di sekitar mereka, serta menumbuhkan semangat untuk berinovasi dan menciptakan peluang ekonomi kreatif melalui kegiatan yang sesuai dengan lingkungannya. Ekonomi kreatif juga telah diakui dan mendapat apresiasi di tingkat internasional serta memandang ekonomi kreatif sebagai bagian penting dari pembangunan berkelanjutan, karena sektor ini mampu memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial dan budaya, serta pelestarian lingkungan (Pramawati et al., 2025). Kreativitas juga memiliki peranan penting dalam kemajuan ekonomi dimana anak-anak memiliki potensi yang tinggi dalam menciptakan karya-karya kreatif. Pendidikan kewirausahaan pada tingkat bangku sekolah akan menjadi langkah awal yang efektif untuk mengembangkan potensi kreativitas dari peserta didik (Soelaiman, 2025). Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang mandiri, berdaya saing, serta mampu berkontribusi positif bagi pembangunan ekonomi di lingkungannya sendiri.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi interaktif berbasis *Service Learning* melalui ceramah, diskusi, dan simulasi, yang bertujuan utama menanamkan pemahaman dasar ekonomi (seperti perbedaan kebutuhan dan keinginan) dan mengenalkan konsep kewirausahaan kepada anak-anak sejak dini. Selanjutnya manfaat yang diharapkan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan hidup (terutama manajemen uang) pada peserta, sedangkan dampak nyatanya adalah peserta dapat memahami materi, mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, dan bahkan memunculkan ide-ide

usaha kecil, yang pada akhirnya membantu memperkuat karakter dan membangun literasi finansial anak-anak desa.

## **METODE**

Jenis kegiatan yang dilakukan adalah pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi interaktif berbasis *Service Learning* melalui ceramah, diskusi, dan simulasi edukasi ekonomi anak dengan pendekatan interaktif. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal dan dosen Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan di Desa Huta Baringin Julu, Kecamatan Lembah Sorik Marapi. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Huta Baringin Julu dengan jumlah anak – anak sebanyak 15 orang. Peserta dalam kegiatan ini merupakan anak Sekolah Dasar yang duduk dibangku kelas 5 - 6. Peserta terdiri dari perempuan sebanyak 7 orang dan laki – laki sebanyak 8 orang dengan usia peserta 10 -11 tahun. Alasan pemilihan peserta kegiatan pengabdian ini karena karakter serta usia anak sudah mampu memahami penjelasan yang diberikan dengan baik. Serta anak pada usia tersebut sudah mampu memahami mengenai konsep ekonomi seperti memahami nilai uang serta kegiatan jual beli yang ada disekeliling mereka. Alasan pemilihan peserta ini sejalan dengan tujuan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan yaitu untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak mengenai prinsip-prinsip ekonomi dan nilai-nilai kewirausahaan, sehingga mereka dapat mulai membangun sikap mandiri, bertanggung jawab, dan kreatif sejak usia dini.

Kegiatan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdi dan aparat desa untuk menjadikan anak-anak di Desa Huta Baringin Julu sebagai peserta dalam kegiatan sosialisasi. Setelah tahap koordinasi, tim pelaksana melaksanakan diskusi internal bersama perwakilan peserta guna menyampaikan konsep dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan inti berupa sosialisasi materi yang disampaikan secara interaktif, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab guna memperdalam pemahaman peserta terhadap materi ekonomi dan

kewirausahaan. Sebagai penutup, tim bersama peserta didik melaksanakan sesi refleksi dan evaluasi dalam bentuk tes terhadap kegiatan yang telah berlangsung, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang diperoleh serta memberikan ruang bagi peserta menyampaikan kesan dan saran. Seluruh rangkaian kegiatan ini disusun secara sistematis, sebagaimana ditampilkan dalam tabel rundown berikut:

**Tabel 1 Rundown Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Pukul</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>
Sabtu/16 Agustus 2025	14.00 – 15.00	Tim pelaksana berangkat ke desa Huta Baringin Julu
	15.00 – 15.30	Tim pelaksana tiba di lokasi dan melakukan koordinasi langsung dengan pihak terkait, termasuk aparat desa dan perwakilan peserta, untuk mendiskusikan konsep dan teknis pelaksanaan kegiatan.
	15.30 – 17.00	Tim melakukan sosialisasi tentang konsep ekonomi dan kewirausahaan diikuti dengan sesi tanya jawab
	17.00 – 17.30	Refleksi
	17.30 – 18.00	Diskusi dengan masyarakat desa serta foto bersama seluruh peserta

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan diawali dengan diskusi antara tim pelaksana, perwakilan peserta, dan masyarakat setempat guna membahas konsep serta teknis pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, dilaksanakan sesi sosialisasi yang memaparkan tujuan dan manfaat pelatihan, sebagai landasan pemahaman bagi peserta sebelum memasuki materi inti. Selanjutnya, tim menyampaikan materi inti mengenai konsep dasar ekonomi dan kewirausahaan kepada anak-anak sebagai langkah awal dalam membentuk karakter generasi yang mandiri. Kegiatan yang berlangsung dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 1 Tim pelaksana melakukan diskusi dengan pihak terkait untuk konsep kegiatan yang dilaksanakan**

Gambar 1 merupakan kegiatan diskusi tentang prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan oleh ketua pelaksana, anggota pelaksana baik dosen maupun mahasiswa yang terlibat. Pada kegiatan dibahas mengenai tugas dan tanggung jawab masing – masing dalam pelaksanaan pengabdian. Pada kegiatan ini diputuskan bahwa yang akan menyampaikan materi mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, kerja keras dan tanggung jawab adalah ketua pelaksana beserta anggota sebanyak 2 orang serta peserta kegiatan sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 8 orang laki - laki. Setelah sesi diskusi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi inti, di mana pemateri memberikan penjelasan kepada peserta mengenai

penerapan konsep ekonomi dan kewirausahaan kepada anak-anak sebagai langkah awal dalam membentuk generasi mandiri di masa depan. Pemaparan materi dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2 Pemaparan materi yang disampaikan oleh tim pelaksana**

Gambar 2 merupakan kegiatan pemaparan materi yang disampaikan oleh ketua pelaksana serta anggota pelaksana. Peserta kegiatan berjumlah 15 orang yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 8 orang laki – laki. Materi yang dijelaskan adalah konsep – konsep ekonomi mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, serta kerja keras dan tanggung jawab kepada diri sendiri dan orang lain. Setelah pemaparan materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, di mana peserta diberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Sesi diskusi dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3 Tanya Jawab peserta dalam kegiatan diskusi**

Pada gambar 3 terlihat bahwa terjadi kegiatan tanya jawab antara pelaksana dengan peserta kegiatan. Dalam kegiatan ini banyak anak yang bertanya mengenai konsep –konsep ekonomi yang harus mereka kuasai mulai dari usia sekarang sampai dengan nanti pada jenjang yang lebih tinggi. Pada kegiatan ini terlihat antusiasme anak – anak berdasarkan pertanyaan yang diberikan. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan menanyakan sejumlah pertanyaan seperti 1) Bagaimana konsep menabung yang baik serta cara yang dapat digunakan agar dapat menabung dari sisa uang jajan yang diberikan, 2) Bagaimana cara membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Setelah kegiatan diskusi dengan anak-anak di Desa Hutabaringin Julu selesai, peserta mulai memahami pentingnya konsep ekonomi dan kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi ini menjadi landasan awal untuk menumbuhkan kesadaran akan kemandirian sejak usia dini, sekaligus membuka ruang bagi mereka untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman terkait aktivitas ekonomi sederhana yang mereka temui di lingkungan sekitar.

Secara umum, kegiatan edukasi ekonomi dan kewirausahaan yang dilaksanakan di Desa Hutabaringin Julu berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta. Anak-anak yang menjadi peserta menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif melalui pertanyaan – pertanyaan yang ditanyakan

selama rangkaian kegiatan berlangsung. Melalui penyampaian materi yang disesuaikan dengan usia dan disampaikan dengan pendekatan interaktif, peserta dapat memahami konsep dasar ekonomi, seperti perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, serta nilai dari kerja keras dan tanggung jawab. Materi kewirausahaan juga diterima dengan baik, terutama saat peserta diajak mengenali potensi diri dan kegiatan ekonomi sederhana yang ada di sekitar mereka. Dalam sesi diskusi dan tanya jawab, anak-anak mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari mereka, seperti membantu orang tua berjualan atau menabung dari uang saku. Berdasarkan evaluasi, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan keberhasilan yang terukur, didukung oleh data tingkat partisipasi dan peningkatan pemahaman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2 Hasil kegiatan**

No	Indikator Kuantitatif	Hasil	Keterangan
1	Tingkat kehadiran	100%	Partisipasi penuh
2	Peningkatan rata-rata skor	45%	Kenaikan <i>pre-test</i> ke <i>post-test</i>
3	Peserta lulus	85%	Diatas rata-rata

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran peserta mencapai 100% (15 dari 15 anak), mengindikasikan antusiasme dan komitmen tinggi. Lebih lanjut, analisis hasil belajar menunjukkan peningkatan signifikan: rata-rata skor pemahaman peserta meningkat sebesar 45% dari hasil pre-test (sebelum materi) ke post-test (setelah materi), dengan 85% peserta berhasil mencapai skor kelulusan atau di atas rata-rata pada post-test yang menguji konsep kebutuhan, keinginan, dan menabung. Data ini secara statistik menegaskan bahwa edukasi yang diberikan sangat efektif dalam mentransfer pengetahuan dasar ekonomi dan kewirausahaan kepada anak-anak di desa Huta Baringin Julu.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil membangkitkan kesadaran awal tentang pentingnya berpikir mandiri dan memiliki semangat kewirausahaan sejak usia dini. Hal ini sejalan dengan (Rachmadyanti & Wicaksono, 2016) yang menjelaskan penanaman nilai-nilai karakter wirausaha

perlu dilakukan melalui beragam strategi yang kontekstual dan interaktif, sehingga anak mampu memahami secara nyata berbagai aktivitas yang biasa dilakukan oleh seorang entrepreneur. Senada dengan itu (Nurhajarurahmah et al., 2025a) memaparkan dengan membekali anak-anak dengan keterampilan seperti literasi digital serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif, diharapkan mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Pada akhirnya, hal ini akan membentuk karakter dan jiwa kewirausahaan yang memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa di masa depan. Selanjutnya (Apriliyanti et al., 2025) menjelaskan bahwa pengenalan kewirausahaan sejak dini terbukti efektif dalam mengasah kreativitas, menumbuhkan jiwa inovatif, serta mendorong rasa percaya diri anak dalam merancang dan menciptakan ide-ide usaha di masa depan. Penanaman nilai kewirausahaan pada anak usia dini terdiri dari 6 hal pokok, yaitu: mandiri, kreatif, pengambil risiko, kepemimpinan, orientasi ada tindakan, dan kerja keras (Lubis, 2024).

Selain itu, sesi refleksi menunjukkan bahwa peserta mampu menyampaikan kembali poin-poin penting yang mereka pelajari seperti pentingnya menabung. Beberapa peserta bahkan mengungkapkan keinginan untuk mencoba ide usaha kecil-kecilan, seperti membuat kerajinan atau menjual jajanan sederhana, sebagai bentuk penerapan dari apa yang mereka pelajari. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi ekonomi dasar serta menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan anak-anak desa. Diharapkan, pembelajaran ini menjadi bekal awal bagi mereka untuk berkembang menjadi generasi yang mandiri, kreatif, dan produktif di masa depan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dimana bertambahnya pengetahuan serta pemahaman anak – anak mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta menambah wawasan anak – anak mengenai pentingnya menabung sejak dini. Anak – anak dapat memahami pentingnya menguasai konsep dasar ekonomi dan nilai-

nilai kewirausahaan dengan cara yang sederhana, menarik, dan sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami materi yang disampaikan serta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Mereka tidak hanya menyerap informasi, tetapi juga mulai menunjukkan minat untuk menerapkan nilai-nilai kemandirian melalui menabung, serta berpikir kreatif dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kehadiran peserta mencapai 100% dengan rata-rata skor pemahaman peserta meningkat sebesar 45% dari hasil *pre-test* (sebelum materi) ke *post-test* (setelah materi), dengan 85% peserta berhasil mencapai skor kelulusan atau di atas rata-rata pada. Ini membuktikan bahwa edukasi tentang ekonomi dan kewirausahaan dapat dikenalkan sejak dini sebagai langkah awal membentuk generasi yang mandiri, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Kegiatan ini juga diharapkan mampu untuk memperkuat karakter dan keterampilan hidup anak-anak di desa Huta Baringin Julu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adam, M. F., Wahyudi, A., Abdullah, M. R., Pratiwi, A., & Widuhung, S. D. (2023). Sosialisasi Literasi Kewirausahaan dan Pemanfaatan Digital pada Siswa SD Al Fityan School Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, 3(1), 10–16.
- Anggraini, T. M., & Wijaya, A. L. (2022). Edukasi Literasi Keuangan dan Motivasi Berwirausaha Pada Anak Panti Asuhan Daarut-Taubah Kota Madiun. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 141–152.
- Aprianti, K., Pratiwi, A., Mulyati, Sulistianingsih, & Ananta, A. (2024). Green Education Guna Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini Berbasis Business Model Canvas Di Sekolah Alternatif “Tembasaleko” Kotabima. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 144–153.
- Apriliyanti, A., Retnosari, W. T., Haqqi, M., Sagista A, S. E., & Astutik, R. P. (2025). Meningkatkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini Melalui Pengenalan Kewirausahaan Di Sekolah Tingkat Dasar Di Desa Pangkahwetan Kecamatan Ujungpangkah. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata*, 1–11.
- Baharuddin, G., Wulandjani, H., Permata, I. S., Permana, E., Thalib, S., Anwar, L. A., & Aprillia, G. D. (2025). Pengembangan Karakter Kewirausahaan Pada Generasi Z : Membangun Generasi Inovatif Dan Mandiri. *Abdi Implementasi*

*Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1).*

- Bakti, S., Suriono, H., Optari, L. K., & Dewantoro, R. (2025). Edukasi Perencanaan Keuangan Sejak Dini Dalam Membangun Generasi Ekonomi Muda Yang Mandiri. *IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)*, 3(2), 62–69.
- Bayuriansyah, M., Komari, N., Wisan, C., Anjarwati, G. C., & Kalarita. (2025). Pemberdayaan Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Tunas Harapan Untuk Meningkatkan Soft Skill Melalui Pelatihan Keterampilan. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 09(02)*, 868–883.
- Dewi, I. A. P. R., Sukendri, N., & Wiguna, I. B. A. A. (2025). Penguatan Nilai Karakter Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini di Dusun Oman Nyambu. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1)*, 64–73.
- Fauzir, N. S., Zhafira, A., Refaldy, R., & Novita, Y. (2025). Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal. *Edusola : Journal Education, Sociology and Law, 1(1)*, 440–445.
- Herdajanto, T., Mulyono, J. S., Cahyani, D., Sabani, N., Negoro, A. S. S., Yulfana, N. V., & Rahayu, P. V. (2024). Penanaman Karakter Kelayakan Bisnis Untuk Anak Usia Dini Melalui Usaha Hidroponik Guna Menopang Ketahanan Ekonomi Keluarga Dan Sekolah (di SDN. Balongsari 1 Kota Mojokerto). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan, 4(6)*, 21–29.
- Herwiyanti, E., Ramadhani, W. P., Kurniagusti, A. R., Ariiq, E. R. S., Hamdalah, N., & Budiyaniti, A. P. (2025). Seminar Investasi Keuangan Dan Kewirausahaan Untuk Anak Generasi Z Di SMA IT AL-Irsyad Purwokerto. *Jurnal BUDIMAS, 07(01)*, 1–9.
- Junaedi, S., & Widiastuti, T. D. (2020). Entrepreneurship For Kids Melalui Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Lingkungan Sebagai Sarana Penunjang Experiential Learning Pendidikan Dasar Anak Sejak Dini. *JURNAL ABDIMAS PeKA, 3(2)*, 83–108.
- Kastanya, M. O., Ipijei, I., & Mote, H. H. F. (2025). Pengembangan Kemandirian Ekonomi Untuk Anak-Anak Panti Asuhan ABBA Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen. *SAGU: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1)*, 1–13.
- Lubis, P. W. (2024). Pengenalan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2)*, 161–169.
- Nurhajarurahmah, S. Z., Sa'diyah, J., Musawira, Haris, N. A., & Ainun, N. A. (2025a). Implementasi Nilai Kepemimpinan dan Kewirausahaan dalam Pendidikan Sekolah Menengah: Upaya Mempersiapkan Generasi Emas 2045. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1)*, 259268.

- Nurhajarurahmah, S. Z., Sa'diyah, J., Musawira, Haris, N. A., & Ainun, N. A. (2025b). Implementasi Nilai Kepemimpinan Dan Kewirausahaan Dalam Pendidikan Sekolah Menengah: Upaya Mempersiapkan Generasi Emas 2045. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 259–268.
- Pramawati, I. D. A. A. T., Pande, N. K. N. N., Iskandar, A. P. S., Supartha, I. K. D. G., & Wulantari, N. P. A. S. (2025). Edukasi Ekonomi Kreatif Berbasis Lokal Budaya untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Inovasi Pada SDN 7 Kesiman Denpasar. *KOMET : Kolaborasi Masyarakat Berbasis Teknologi*, 1(3), 133–143.
- Rachmadyanti, P., & Wicaksono, V. D. (2016). Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 419–437.
- Ramadhan, M. R. (2024). Sosialisasi Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Pelajar Dala Mendukung Potensi Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 2(4), 128–136.
- Soelaiman, L. (2025). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Generasi Z Melalui Kegiatan Kreativitas. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 53–62.
- Utami, C. P., Ningsih, W. L., Dari, W., Pratama, M. A., Sofwan, M., & Sholeh, M. (2024). Membangun Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Sekolah Dasar. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 371–382.